

---

---

## Pengujian Model UTAUT dalam Pemanfaatan Portal Akademik di STMIK Logika Medan

**Ari Lestari**

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Logika, Indonesia

Email: [AriLestari79a@yahoo.com](mailto:AriLestari79a@yahoo.com), [AriLestari1079@gmail.com](mailto:AriLestari1079@gmail.com)

---

### Abstrak

Kualitas penerapan portal akademik berorientasi terhadap penerimaan pengguna secara sukarela tanpa adanya suatu paksaan. Sejauhmana portal akademik ini diterima oleh pengguna sistem membutuhkan sebuah metode berupa penilaian yang dapat mengkaji aspek-aspek yang mempengaruhi dalam menerima portal akademik. "Unified Theory of Acceptance and Use of Technology" merupakan suatu bentuk penggabungan sistem adopsi teknologi dan bisa dipakai guna kerangka penilaian SIA (Sistem Informasi Akademik). Model ini berorientasi terhadap empat konstruk yaitu "ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, efek sosial dan keadaan fasilitas". Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi terhadap minat pemanfaatan dan penggunaan portal akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada pengguna portal akademik di STMIK Logika. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model persamaan struktural (SEM). Penelitian ini menghasilkan bahwa empat konstruk tersebut seperti ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, efek sosial serta keadaan fasilitas yang digunakan mempunyai pengaruh yang signifikan dalam minat penerimaan pengguna. Penelitian ini mengindikasikan bahwa semua faktor tersebut secara signifikan berkontribusi terhadap minat pengguna dalam menerima teknologi baru.

**Kata Kunci** : evaluasi, portal akademik, UTAUT model

### Abstract

*The quality of the implementation of the academic portal is oriented towards the voluntary acceptance of users without any coercion. To the extent that this academic portal is accepted by users, the system requires a method in the form of an assessment that can examine the aspects that affect receiving the academic portal. "Unified Theory of Acceptance and Use of Technology" is a form of incorporation of technology adoption systems and can be used as an assessment framework for SIA (Academic Information Systems). This model is oriented towards four constructs, namely "performance expectations, business expectations, social effects and the state of facilities". In addition, this study also aims to analyze the influence of performance expectations, business expectations, social influences, and conditions that facilitate the interest in the utilization and use of academic portals. This study uses a quantitative approach by distributing questionnaires to users of the academic portal at STMIK Logika. The collected data was analyzed using a structural equation (SEM) model. This study results that these four constructs such as performance expectations, business expectations, social effects and the state of the facilities used have a significant influence on user acceptance interest. The study indicates that all of these factors significantly contribute to users' interest in embracing new technologies.*

**Keywords**: evaluation, academic portal, UTAUT model

---

## PENDAHULUAN

Sistem teknologi informasi serta komunikasi saat ini, termasuk kedalam sarana yang dapat membantu guna mengatasi persoalan yang ditemui dengan beragam sektor manusia, salah satunya dalam sektor pengajaran (Fricitarani et al., 2023) (Lailan, 2024). Penerapan teknologi berupa portal akademik pada STMIK Logika ([logika.ac.id](http://logika.ac.id)) dimanfaatkan dalam hal membantu kegiatan pembelajaran serta mewujudkan lingkup pendidikan yang memuaskan dengan sumber belajar diperoleh tepat waktu dan terhubung dengan tepat, kemudian mampu memperbaiki mutu pelaksanaannya. Portal akademik yang telah diterapkan dalam pembelajaran dan kemudahan dalam pemberian informasi dan pengajuan penelitian memerlukan penilaian yang komprehensif dan terstruktur untuk dijadikan dasar usulan serta perbaikan selanjutnya jika ditemukan kekurangan. Penilaian merupakan tindakan krusial untuk menilai mutu pelaksanaan akademik. Kesuksesan penerapan teknologi tidak dapat berjalan dengan optimal dan memenuhi harapan jika pengguna tidak dapat atau tidak mengerti cara menggunakan teknologi tersebut. Selain itu, kesuksesan penerapan teknologi juga bergantung pada penerimaan serta pemanfaatan oleh penggunanya sendiri. Sehubungan dengan statement diatas, maka dibutuhkan suatu pendekatan evaluasi sebagai solusinya. Untuk model yang sesuai dengan lingkup dalam study, maka cara yang dipilih adalah “unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT)”. (Dwita, 2018) (Mahande, 2018). Mahendra, (2016) menemukan bahwa niat perilaku dan penggunaan teknologi dapat diperbaiki dengan meningkatkan “Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi yang Memfasilitasi.” Faktor-faktor ini memiliki pengaruh hasrat perilaku seseorang. Sementara itu, jenis kelamin berfungsi sebagai faktor moderasi yang mempengaruhi bagaimana “Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, dan Pengaruh Sosial” memengaruhi perilaku penggunaan teknologi (Priyatno, 2008).

E-learning adalah bagian dari teknologi informasi dan komunikasi yang telah menjadi keahlian penting dalam lingkup sosial serta lingkungan profesional (Loogma et al., 2012) (Yustanti & Novita, 2019) (Hikam, 2020). Kekurangan penerapan pembelajaran secara elektronik adalah rintangan juga kendala untuk institusi penyelenggara pembelajaran. model UTAUT terbukti sangat efektif dalam menjelaskan sekitar 70% variasi dalam perilaku pengguna terhadap teknologi, yang menunjukkan keunggulannya dibandingkan dengan delapan teori penerimaan lainnya (Tika, 2006) (Taiwo & Downe, 2013) (Nasir, 2013).

Adapun penelitian terdahulu dengan metode yang berbeda dilakukan oleh Jirwanto et al., (2022) Hasil penelitian dengan metode EUCS menunjukkan bahwa mahasiswa puas dengan isi ketepatan, bentuk, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu dalam pemanfaatan portal akademik MIKA Mikroskil. Penelitian ini menerapkan model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) untuk mengevaluasi penerimaan dan penggunaan portal akademik di STMIK Logika. Meskipun model UTAUT sudah banyak diterapkan, penerapannya pada konteks portal akademik di perguruan tinggi di Indonesia masih cukup jarang diteliti.

Rohmadi, (2017) mengidentifikasi bahwa Ekspektasi kinerja secara signifikan mempengaruhi niat perilaku dengan pengaruh yang lebih kuat pada wanita. Untuk variabel moderasi usia, pengalaman, ditemukan bahwa terdapat pengaruh dari harapan penggunaan teknologi, efek sosial, dan keadaan yang mendukung. Ketiga faktor ini berinteraksi dalam mempengaruhi hasrat seseorang lebih kuat pada responden yang berusia di bawah 30 tahun dibandingkan yang berusia 30 tahun ke atas.

Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi penerimaan dan penggunaan portal akademik di STMIK Logika menggunakan model UTAUT, menganalisis pengaruh

ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi terhadap minat pemanfaatan dan penggunaan portal akademik di STMIK Logika dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan penerimaan dan penggunaan portal akademik di STMIK Logika berdasarkan hasil evaluasi model UTAUT. Manfaat penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan portal akademik di lingkungan perguruan tinggi, memberikan masukan dan rekomendasi bagi pihak manajemen STMIK Logika untuk meningkatkan kualitas implementasi dan penggunaan portal akademik serta memperkaya literatur penelitian terkait penerapan model UTAUT dalam konteks portal akademik di perguruan tinggi di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis studi termasuk kedalam kategori studi tindakan dengan melibatkan penguraian deskripsi, artinya berfokus terhadap analisis informasi dan subjek penelitian dilakukan dengan menyajikan informasi secara sistematis. Penelitian memanfaatkan informasi nyata, yaitu informasi yang diperoleh peneliti tanpa perantara dari sumber utamanya yaitu subjek ataupun lingkungan yang sedang diteliti. Data yang dikumpulkan bersumber dari partisipan yang terlibat melalui observasi. Sejumlah langkah dilakukan seperti:

### **1. Langkah mengumpulkan informasi**

Dalam langkah mengumpulkan informasi, dilakukan observasi, wawancara, pengumpulan dokumen, dan tinjauan literatur yang relevan. Pertama, dilakukan analisis kebutuhan dengan kegiatan analisis informasi dan prosedur. Kedua, menggunakan pendekatan penilaian yang mencakup merencanakan, penentuan isu kompleks, dan penilaian hasil awal dari proses tersebut. Ketiga, tahap evaluasi hasil dilakukan setelah pengujian untuk menilai hasil dari proses yang telah diterapkan.

### **2. Langkah analisis data**

Dalam teknik analisis, pertama dilakukan pengujian kualitas data untuk mengevaluasi mutu informasi yang dihasilkan melalui "Uji Validitas dan Uji Reliabilitas." Kedua, dilakukan pengujian asumsi klasik guna memastikan bahwa model regresi secara akurat dalam mengidentifikasi keterkaitan yang relevan dan berarti dengan memenuhi pengujian melalui "Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi." Ketiga, dilakukan pemeriksaan regresi linier ganda menggunakan pendekatan mengkaji statistik. Keempat, pemeriksaan hipotesis dilaksanakan dengan cara "analisis regresi linier berganda" guna menilai seberapa hubungan antara beberapa variabel bebas dan variabel terikat, melalui "Uji Statistik Secara Parsial (t), dan Uji Statistik Secara Simultan (F)." Terakhir, "Koefisien Determinasi ( $R^2$ )" diterapkan untuk menilai sejauh mana model hubungan variabel mampu menjelaskan perubahan Variabel yang dipengaruhi (Fatmaningrum & et al, 2020) (Ghozali, 2016).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Deskriptif Karakteristik Responden**

Studi ini mengidentifikasi ditemukan adanya variasi yang berbeda terhadap distribusi jenis kelamin dan masa kerja di antara responden. Pria mendominasi sampel dengan persentase 88,0%, sedangkan wanita sebesar 12,0%. Selain itu, sebagian besar responden 74,0% memiliki masa kerja yang relatif lebih pendek (1-10 tahun), sementara sisanya 26,0% memiliki masa kerja yang lebih lama (11-20 tahun).

### Hasil Uji Validitas Data

Uji validitas data adalah proses guna mengecek apakah data yang diterapkan dalam studi atau analisis sebenarnya mengukur yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas data memastikan bahwa instrumen pengumpulan data (seperti kuesioner atau tes) secara akurat mencerminkan variabel yang sedang diteliti. Analisis dilaksanakan menggunakan perhitungan “korelasi Pearson’s Product Moment dalam program SPS” dengan ketentuan “Nilai  $r_{tabel}$  dihitung berdasarkan analisis derajat kebebasan (degree of freedom atau  $df$ ), menggunakan rumus  $df=n-k$ ”, dengan  $n$  menunjukkan jumlah peserta serta  $k$  mewakili total variabel bebas yang dipakai. Mengacu pada hasil analisis didapatkan nilai  $r_{tabel}$  senilai 0,388. Temuan dari pengujian validitas untuk tiap faktor disajikan seperti dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Independen**

Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
1	0,598	0,388	Valid
2	0,632	0,388	Valid
3	0,771	0,388	Valid
4	0,543	0,388	Valid
5	0,608	0,388	Valid
6	0,683	0,388	Valid
7	0,686	0,388	Valid
8	0,546	0,388	Valid
9	0,703	0,388	Valid
10	0,705	0,388	Valid
11	0,672	0,388	Valid
12	0,791	0,388	Valid
13	0,480	0,388	Valid
14	0,563	0,388	Valid
15	0,751	0,388	Valid
16	0,627	0,388	Valid
17	0,482	0,388	Valid
18	0,558	0,388	Valid
19	0,572	0,388	Valid
20	0,591	0,388	Valid
21	0,484	0,388	Valid
22	0,440	0,388	Valid
23	0,657	0,388	Valid
24	0,762	0,388	Valid
25	0,719	0,388	Valid
26	0,787	0,388	Valid

Sumber: Data primer, di olah 2023

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Dependen**

Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
1	0,978	0,811	Valid
2	0,963	0,811	Valid
3	0,938	0,811	Valid
4	0,954	0,811	Valid

Sumber: Data primer, diolah, 2023

Tabel 1 dan Tabel 2 telah menemukan bahwa nilai korelasi Pearson ( $r_{hitung}$ ) pada tiap elemen soal variabel independen maupun variabel dependen sama -sama memiliki nilai

> nilai  $r_{tabel}$ . Ukuran peranan dalam setiap elemen ditemukan di tingkat 0,05. Hasil tersebut menunjukkan jika setiap elemen/indikator soal tersebut digunakan untuk pengukuran variabel bauran dianggap valid.

### Hasil Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas diolah menggunakan tes statistik “Cronbach’s Alpha”. Temuan dari analisis disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3. Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	30

Sumber: Data primer, diolah, 2023

Hasil yang disajikan dalam tabel, mengindikasikan nilai yang diperoleh “Cronbach’s Alpha” sebesar 0,944. Artinya nilai menunjukkan > 0,60. Hasil menunjukkan jika struktur pertanyaan dibuat guna menilai variabel tersebut yaitu reliabel.

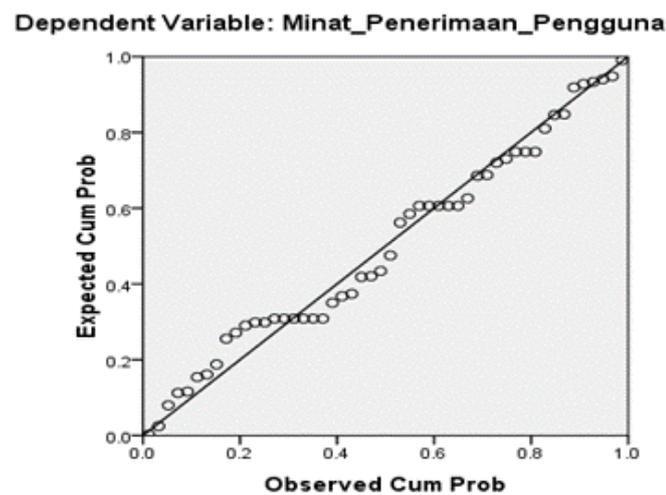
### Hasil Pengujian Data

#### Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan maksud guna memeriksa data hasil regresi terdistribusi normal. Beberapa metode yang umum dipakai guna menilai jika model mengikuti sebaran normal meliputi “uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel, analisis histogram, dan plot P-P”.

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



Gambar 3. P – P Plot

Sumber: Data primer, di olah, 2023

Maka, hasil memastikan bahwa data sudah memadai untuk digunakan dalam penelitian mengenai variabel “Minat Penerimaan Pengguna”.

### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan guna menguji jika kerangka suatu model regresi linear terdapat korelasi diantara gangguan pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya (t-1)

**Tabel 4. Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.736 <sup>a</sup>	.542	.562	.904	1.966

Sumber: Data Primer, di olah SPSS, 2023

Hasil analisis menunjukkan besaran DW dari model regresi adalah 1.966 dengan tingkat signifikansi 0,05, jumlah data (n) = 50, dan k = 3 (jumlah variabel independen), diperoleh nilai batas bawah (dL) sebesar 1.4206 dan batas atas (dU) sebesar 1.6739. Karena nilai DW 1.966 terletak di antara dU dan 4 - dU (yaitu  $1.4206 < 1.966 < 2.3261$ ). Maka hasil ini dapat disebutkan tidak ada masalah autokorelasi pada kerangka regresi penelitian.

### c. Analisis Regresi Berganda

Proses pengujian dilaksanakan melalui pemanfaatan “regresi linear berganda” guna menganalisis efek dari berbagai variabel. Hasil analisis disajikan dalam Tabel 5, di bawah ini:

**Tabel 5. Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.435	1.292		2.505	.016		
	Ekspektansi_Kinerja	.063	.050	.158	.964	.350	.492	2.032
	Ekspektansi_Usaha	.232	.053	.517	2.784	.007	.418	2.395
	Pengaruh_Sosial	-.032	.067	-.059	-.362	.704	.579	1.728

Sumber: Data Primer, diolah SPSS, 2023

Dari tabel hasil yang ditampilkan, maka rumus regresi yang telah dirumuskan, yaitu:

$Y = a + \beta_1 X_1$  maka persamaan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 3.435 + 0.063 X_1 + 0.232 X_2 - 0.32 X_3$$

Dari persamaan di atas, diketahui bahwa nilai Alpha ( $\alpha$ ) sebesar 3.435 menunjukkan apabila faktor X tetap stabil, sehingga variabel Y akan sebesar 3.435. Setiap peningkatan faktor ekspektasi kinerja ( $X_1$ ) senilai 1 unit akan menyebabkan Y meningkat, asalkan mengasumsikan jika semua variabel lainnya tidak berubah. Demikian juga, peningkatan nilai ekspektasi usaha ( $X_2$ ) sebesar 1 unit akan mengakibatkan Y meningkat, sementara peningkatan nilai pengaruh sosial ( $X_3$ ) senilai 1 unit dapat mengakibatkan minat penerimaan pengguna menurun, dengan asumsi semua variabel lainnya tetap. Artinya, variabel ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha berpengaruh positif sedangkan pengaruh sosial memiliki pengaruh negative.

**Uji Hipotesis**

**a. Uji F**

Uji simultan bertujuan guna mengevaluasi dampak serentak dari beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian untuk hipotesis ini adalah sebagai berikut “apabila nilai Fhitung sama dengan atau lebih kecil dari nilai Ftabel, maka hipotesis nol diterima”, yang menandakan bahwa variabel independen tidak memberikan dampak signifikan secara bersamaan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, “jika nilai F yang dihitung lebih besar dari nilai F tabel, maka hipotesis nol ditolak”, yang menunjukkan bahwa variabel independen memiliki dampak signifikan terhadap variabel dependen secara simultan.

**Tabel 6. ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.280	3	7.093	8.678	.000 <sup>a</sup>
	Residual	37.600	46	.817		
	Total	58.880	49			

Sumber: Data Primer, diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil analisis terlihat bahwa nilai F hitung adalah 8,678, sementara F tabel dengan derajat kebebasan residual 46 dan derajat kebebasan regresi 1 adalah 8,59. Dengan demikian, nilai F hitung > F tabel menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya mengindikasikan bahwa semua variabel bebas memiliki dampak yang signifikan pada variabel terikat. Atau dapat dijelaskan bahwa faktor “ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, dan pengaruh sosial berpengaruh terhadap minat penerimaan pengguna”.

**b. Uji T**

Pengujian secara terpisah dilakukan untuk menilai pengaruh variabel kepemimpinan terhadap kinerja kerja. Di bawah ini disajikan hasil perhitungan nilai t hitung dan level signifikansinya dengan  $\alpha=0,05$ .

**Tabel 7. Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.435	1.292		2.505	.016		
	Ekspektansi_Kinerja	.063	.050	.158	.964	.350	.492	2.032
	Ekspektansi_Usaha	.232	.053	.517	2.784	.007	.418	2.395
	Pengaruh_Sosial	-.032	.067	-.059	-.362	.704	.579	1.728

Sumber: Data Primer, diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel Koefisien, nilai t hitung untuk variabel ekspektasi kinerja adalah 0,964, untuk ekspektasi usaha adalah 2,784, dan untuk pengaruh sosial adalah -0,362. Nilai t hitung untuk ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha lebih besar daripada t tabel yang sebesar 0,0679 (dengan derajat kebebasan 49). Hal ini mengindikasikan bahwa variabel ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap minat penerimaan pengguna. Sebaliknya, nilai t hitung untuk pengaruh sosial yang negatif dan lebih kecil dari

t tabel menunjukkan bahwa variabel ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penerimaan pengguna.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa baik model regresi menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> berkisar antara nol hingga satu. Jika nilai R<sup>2</sup> kecil, ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R<sup>2</sup> mendekati satu, berarti variabel-variabel independen hampir sepenuhnya menjelaskan variasi dalam variabel dependen dan memberikan informasi yang hampir lengkap untuk melakukan prediksi (Ghozali, 2009 : 87).

Hasil perhitungan menggunakan SPSS 16.0 untuk menentukan koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 8. Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.736 <sup>a</sup>	.542	.562	.904	1.966

Sumber: Data Primer, diolah SPSS, 2023

Tabel diatas menunjukkan nilai R Square adalah 0,542. Ini menunjukkan bahwa 54,2% variasi dalam kinerja kerja dapat dijelaskan oleh pengaruh kepemimpinan kasubbag program. Sebaliknya, 45,8% dari variasi dalam kinerja kerja dipengaruhi aspek-aspek lain yang tidak dilibatkan dalam model studi ini.

## KESIMPULAN

Temuan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan terkait pengaruh kepemimpinan kasubbag program terhadap kinerja kerja, serta melakukan analisis regresi linear berganda sesuai dengan tujuan hipotesis, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut: Ekspektasi kinerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penerimaan pengguna. Ekspektasi usaha juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penerimaan pengguna. Selain itu, pengalaman penggunaan komputer terbukti berperan sebagai moderator yang mempengaruhi hubungan antara ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha terhadap minat penerimaan pengguna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dwita, M. (2018). Pengaruh Penerapan Model Utaut Terhadap Perilaku Pengguna Sistem E-Learning Di Amik Logika. *Seminar Nasional Royal (Senar)*, 1(1), 75–80.
- Fatmaningrum, R. S., & et al. (2020). Pengaruh Kualitas Produk Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Minuman Frestea. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi* , 4(1), 1–13.
- Fricticarani, A., Hayati, A., Ramdani, R., Hoirunisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). Strategi pendidikan untuk sukses di era teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 56–68.
- Ghozali, I. (2016). *Desain penelitian kuantitatif dan kualitatif: untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya*.
- Hikam, F. F. (2020). Peran keluarga dalam pembelajaran berbasis e-learning pada masa wabah covid-19. *Pandawa*, 2(2), 194–203.

- Jirwanto, A., Manihuruk, A., Irviantina, S., & Felix, F. (2022). Analisis Kepuasan Pemanfaatan Portal Akademik Mika Mikroskil Oleh Mahasiswa dengan Metode End User Computing Satisfaction. *Jurnal SIFO Mikroskil*, 23(1), 17–30.
- Lailan, A. (2024). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(7), 3257–3262.
- Loogma, K., Kruusvall, J., & Ümarik, M. (2012). E-learning as innovation: Exploring innovativeness of the VET teachers' community in Estonia. *Computers & Education*, 58(2), 808–817.
- Mahande, R. D. (2018). *UTAUT Model: Suatu Pendekatan Evaluasi Penerimaan E-Learning pada Program Pascasarjana*.
- Mahendra, I. (2016). Analisa Penerimaan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Pada PT GBS Menggunakan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 12(2), 190–200.
- Nasir, M. (2013). Evaluasi penerimaan teknologi informasi mahasiswa di Palembang menggunakan model UTAUT. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Priyatno, D. (2008). *Mandiri belajar SPSS: untuk analisis data dan uji statistik*.
- Rohmadi, S. B. (2017). Henderi. Evaluasi Sistem Informasi Rumah Sakit Untuk Mengetahui Minat Pengguna Dengan Metode UTAUT (Studi Kasus: RS. Jati Husada Karanganyar). *J Inf Politek Indonusa Surakarta*, 3, 90–105.
- Taiwo, A. A., & Downe, A. G. (2013). The theory of user acceptance and use of technology (UTAUT): A meta-analytic review of empirical findings. *Journal of Theoretical & Applied Information Technology*, 49(1).
- Tika, P. (2006). Budaya organisasi dan peningkatan kinerja perusahaan. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Yustanti, I., & Novita, D. (2019). Pemanfaatan e-learning bagi para pendidik di era digital 4.0 utilization of e-learning for educators in digital era 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.



**This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License**

---